



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian.**

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset. Dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan<sup>1</sup>. Penelitian lapangan (*field research*) adalah sumber penelitian yang sumber data utamanya diperoleh dengan melakukan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* ( Bandung: PT Rosda Karya,2006), 26

penelitian secara langsung di lapangan.<sup>2</sup> tepatnya pada Advokad Pengadilan Kabupaten Malang.

### **B. Pendekatan Penelitian.**

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Sedangkan jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. yang mana pengkajian selanjutnya dalam penelitian ini adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.<sup>3</sup> Yang merupakan data yang diperoleh dari wawancara terhadap informan didalam hal ini adalah Advokad Pengadilan Agama Kabupaten Malang.

### **C. Sumber Data.**

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>4</sup> Sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam sebuah penelitian. Jika terjadi sebuah Kesalahan-kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset tidak sesuai dengan yang diharapkan.<sup>5</sup> Berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber data diklasifikasikan menjadi:

---

<sup>2</sup> Ronny Hanitjo Soemitro, *Metodologo Penelitian Hukum* ( Jakarta: Ghalia Indonesia 1983), 49.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*.

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001),129.

### 1. Data Primer.

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama kalinya. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (primer). Data primer untuk penelitian ini yaitu berupa data emiks dari hasil wawancara dengan Advokad Pengadilan Agama Kabupaten Malang.

### 2. Data Sekunder.

Data sekunder: yaitu data-data yang diperoleh dari study literatur, jurnal, dan juga artikel yang berkaitan dengan pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa informan dari Advokad Pengadilan Agama Kabupaten Malang.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang. Pengadilan yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 tahun 1996 dan diresmikan pada tanggal 28 Juni 1997 ini diletakkan di wilayah Pemerintahan Daerah Kabupaten Malang, yakni Jl. Panji 202 Kepanjenmalang, Dengan nomor telepon. (0341) 397200 Fax. (0341) 395786 e-mail: [mail@pa-malangkab.go.id](mailto:mail@pa-malangkab.go.id)/[pa.kab.malang@gmail.com](mailto:pa.kab.malang@gmail.com), yang berada di atas tanah pemberian Bupati Kepala Daerah Kabupaten Malang seluas 4.000 M2, berdasarkan surat nomor : 590/259/429.011/1997 tanggal 20 Pebruari 1997 jo. surat nomor : 143/1721/429.012/1997 tanggal 9 Oktober 1997 dan surat Keputusan Bupati KDH.

Tk.II Malang nomor :180/313/SK/429.013/1997 tanggal 18 Desember 1997 tentang Penetapan Lokasi Untuk Pembangunan Gedung Pengadilan Agama di Kelurahan Penarukan Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Lebih tepatnya pada kondisi geografis  $112^{\circ} 17' 10.90''$  sampai dengan  $112^{\circ} 57' 00.00''$  Bujur Timur,  $-7^{\circ} 44' 55.11''$  sampai dengan  $-8^{\circ} 26' 35.45''$  Lintang Selatan.

#### **E. Metode Pengumpulan data.**

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Suatu penelitian bisa dikatakan berkualitas jika metode pengumpulan datanya valid. Ada beberapa metode pengumpulan data,yaitu:

##### **1. Interview (Wawancara)**

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, Dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan informan. Terkait dengan Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur.

Dalam hal ini mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur,kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih jauh. Jenis wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh peneliti agar dalam proses wawancara nantinya peneliti tidak kebingungan dengan apa yang akan dibahasnya, selain itu juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informasi yang diberikan oleh informan. Pada mulanya peneliti membuat

pedoman wawancara. Wawancara semi terstruktur ini digunakan jika dalam proses wawancara ditemukan pertanyaan baru dari adanya *statement* informan atau ada pertanyaan yang tidak terdapat dalam pedoman wawancara.

## 2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel studi kasus, literature yang terkait dengan topik penelitian yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Untuk itu, dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini. Dalam proses ini peneliti menggunakan dokumentasi foto, rekaman wawancara dan pedoman wawancara.

## **F. Metode Pengolahan dan Analisis Data.**

Sebelum data dianalisa maka perlu dilakukan proses pengolahan data terlebih dahulu untuk memisahkan mana data yang relevan dan yang tidak. Pengolahan data dimulai dengan editing, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. *Editing* (Edit).

*Editing* merupakan langkah pertama dalam teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kembali atas data-data yang diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan isi pembahasan yang sedang diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data, kejelasan makna, dan kesesuaiannya dengan data yang diperlukan. Sehingga dalam proses ini diharapkan kekurangan atau kesalahan

data akan ditemukan. Dalam proses editing ini, peneliti melihat kembali hasil wawancara untuk mengetahui lengkap dan tidaknya serta untuk mengetahui apakah masih ada yang tidak dimengerti.

## 2. *Classifying* (Klasifikasi).

*Classifying* adalah pengelompokan dimana data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan katagori tertentu. Sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat permasalahan yang ada. Dalam konteks ini peneliti mengelompokkan data menjadi dua yaitu hasil temuan saat wawancara dan hasil temuan yang terdapat dalam buku-buku yang sesuai dengan tujuan peneliti sebagai hasil risert untuk menunjang penelitian ini. Tujuan dari klasifikasi ini adalah untuk memberi kemudahan dari banyaknya bahan yang didapat dari lapangan sehingga isi penelitian ini nantinya mudah dipahami oleh pembaca.

Pada proses ini, peneliti mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara tersebut berdasarkan pada rumusan masalah. Selain itu, dari kitab-kitab yang peneliti dapat dari proses wawancara tersebut kemudian peneliti pilah sesuai dengan kategorinya masing-masing.

## 3. *Verifying* (Verivikasi).

*Verifying* adalah dikonfirmasi dengan sejumlah pertanyaan agar data yang dihasilkan diketahui dengan jelas sumbernya, hal ini amat penting dilakukan

untuk menjawab pertanyaan peneliti.<sup>6</sup> Atau dengan kata lain mengecek kembali kebenaran data yang telah diperoleh agar nantinya diketahui keakuratannya.

Dalam hal ini peneliti menemui kembali para informan yang telah diwawancarai pertama kali untuk memberikan hasil wawancara yang pertama untuk diperiksa dan ditanggapi sehingga dapat diketahui kekurangan atau kesalahannya. Dari hasil wawancara setelah diedit dan diklasifikasikan, kemudian oleh peneliti diketik rapi dan diserahkan kembali pada informan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak.

#### 4. *Analysing* (Analisis).

*Analysing* adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan terinterpretasi. Analisis ini nantinya digunakan untuk memperoleh gambaran seluruhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara mendetail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut. Di dalam analisis ini, pada awalnya peneliti menyebutkan paparan data dari hasil wawancara sesuai dengan pengklasifikasiannya masing-masing yang kemudian dianalisis.

#### 5. *Concluding* (Kesimpulan).

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 84-85.

*Concluding*, yakni pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah terlebih dahulu. Kesimpulan yang ditarik berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan merupakan jawaban yang benar-benar dicari.

